

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan multidisipliner. Pendekatan multidisipliner adalah pendekatan yang dianggap tepat oleh peneliti dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini. Karena pendekatan ini menggunakan berbagai sudut pandang dari masyarakat, adat istiadat, kebiasaan serta perekonomian dan sudut pandang lainnya juga dari berbagai ilmu yang relevan. Relevan dalam arti mendukung dan satu padu dalam menunjang penelitian ini. Sudut pandang yang berbeda didapatkan dengan mengkaji masyarakat yang memiliki kaitan terhadap transmisi tari *cangget* yang juga berhubungan dengan antropologi tari sebagai teori yang memiliki kaitan erat dengan ritual perkawinan serta unsur pendukungnya. Pendekatan juga dilakukan dengan cara pemilihan informan terhadap masyarakat desa dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut penjelasan Sugiyono (2016, hal. 124) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan ini dilakukan oleh peneliti menggunakan sampel dengan cara menetapkan terlebih dahulu ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dengan adanya penetapan tersebut dapat menjawab permasalahan penelitian. Terdapat dua hal penting dalam menggunakan teknik ini, pertama menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian sesuai dengan penjelasan sebelumnya dan yang akan diteliti itu sendiri dan ciri khusus yang sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian hal ini disebut dengan non random sampling. Kriteria tersebut biasa diberi istilah dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu ialah informan yang memiliki pengaruh besar yang mampu menggerakkan masyarakat untuk

terjaga keadatannya menjadi salah satu kriteria yang ditetapkan. Tidak hanya itu tapi juga yang masyarakat yang memiliki andil dalam ritual, dan pernah menari dalam ritual perkawinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode yang dimaksud yaitu mendeskripsikan data-data secara aktual, realistis, dan sistematis mengenai transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan kabupaten Lampung Utara. Data aktual yang diteliti yaitu data yang benar-benar terjadi dimasyarakat tanpa adanya rekayasa dan tambahan apapun dengan kata lain data tersebut benar adanya. Realistis yaitu ritual perkawinan yang dilakukan secara wajar dan memiliki sebab akibat terjadinya hal tersebut. Dilaksanakan secara sistematis yaitu adanya suatu keteraturan dalam penelitian yang dilakuka. Hal ini sejalan dengan Surakhmad (1982, hal. 139) bahwa metode deskriptif yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu sendiri .

Pradigma kualitatif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku-prilaku yang muncul pada masyarakat dalam mentransmisikan tari *cangget*, persepsi masyarakat dengan adanya ritual perkawinan, motivasi terselenggaranya dan tetap mempertahankan adat istiadat tersebut, tindakan yang dilakukan dalam masyarakat adat, dan lain-lain, secara holistic atau cara pandang terhadap sesuatu yang dilakukan dengan konsep pengakuan dan dengan dituangkan dalam secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012, hal. 6).

Pradigma kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Hal ini senada dengan Sugiyono, (2016, hal. 295) penelitian kualitatif harus bersifat *perspetif emic* artinya memperoleh data bukan sebagai mana seharusnya, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan/sumber data.

Transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan merupakan subjek alami yang berkembang apa adanya dan keberadaan peneliti tidak mempengaruhi rutinitas yang terjadi, sehingga data yang diperoleh merupakan data induktif berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan yang kemudian akan diinterpretasikan dan dikonstruksikan menjadi sebuah penemuan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif bersifat emik, yakni memandang gerak tari *cangget* sebagai subjek yang alami, sesuai dengan apa yang diucapkan, dialami, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data yang dianggap kompeten dalam penelitian tentang proses transmisi tari *cangget* melalui ritus perkawinan Kabupaten Lampung Utara.

3.1.2 Prosedur Penelitian

A. Langkah-langkah Penelitian

1) Pra Pelaksanaan Penelitian

a) Survey

Survey awal dilakukan untuk menemukan objek yang diteliti dan menentukan judul untuk diajukan kepada dewan skripsi. Kegiatan yang dilakukan yaitu memahami pendidikan informal terhadap seni khususnya tari *cangget* dalam ritus perkawinan yang terjadi pada masyarakat kabupaten Lampung Utara serta melakukan wawancara langsung dengan Wa Isa selaku ketua adat *pepadun* desa Bumi Agung juga budayawan sekaligus seniman Lampung Utara yaitu Nani Rahayu.

b) Pengajuan Judul

Peneliti mengajukan tiga buah judul dan kemudian memaparkan judul yang diajukan kepada Dosen Pembimbing Akademik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan judul yang tepat sesuai dengan keinginan dan kemampuan peneliti agar dapat dijadikan sebagai penelitian. Dari ketiga judul tersebut, yang kemudian disetujui ialah *Transmisi Gerak Tari Cangget Pada Adat Begawi Kabupaten Lampung Utara*.

c) Penyusunan Proposal

Dalam penyusunan proposal dilakukan dengan menyusun proposal penelitian yang akan disidangkan setelah ditetapkan judul yang sesuai agar

dapat diteliti. Penyusunan ini di bimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Akademik.

d) Sidang Proposal

Sidang proposal diadakan tanggal 20 Desember 2018. Pada sidang proposal ini dewan skripsi memberikan saran untuk mengganti sedikit variabel penelitian yang terdapat pada judul sebelumnya menjadi *Transmisi Tari Cangget Dalam Ritus Perkawinan Kabupaten Lampung Utara*. Selain itu latar belakang yang masih harus dipaparkan secara gamblang mengenai hubungan tari *cangget* dengan ritus perkawinan.

e) Penetapan Pembimbing

Setelah sidang proposal, dewan skripsi menentukan pembimbing I dan pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan revisi proposal penelitian juga penulisan skripsi. Selanjutnya peneliti akan melakukan bimbingan penelitian.

f) Revisi Proposal

Revisi proposal dilakukan sesuai arahan dewan penguji dan dosen pembimbing I dan II. Selanjutnya disahkan kembali proposal yang telah direvisi oleh Dosen Pembimbing I dan II. Kemudian proposal yang telah revisi dijadikan sebagai pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang di legitimasikan oleh fakultas.

2) Pelaksanaan Penelitian

a) Observasi awal, dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 November 2018 di desa Bumi Agung dengan mengunjungi kediaman seorang budayawan sekaligus seniman tari di Lampung Utara untuk mendapatkan gambaran secara umum tari *cangget* dan hubungannya dengan ritual perkawinan.

b) Pengumpulan data, dilakukan dengan melakukan observasi pada ritual perkawinan yang sedang berlangsung dengan cara mengikuti layaknya masyarakat setempat dengan cara mengikuti berbagai ritual dari awal mulai hingga akhir acara. Wawancara langsung dengan masyarakat, para muda-mudi, pemusik, penari dan juga ketua adat. Data yang dikumpulkan haruslah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

untuk kemudian diolah data secara keseluruhan dan disusun sebagai laporan.

c) Pengolahan data, dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil observasi sebelum ritual perkawinan berlangsung hingga ritual berakhir dilanjutkan dengan wawancara masyarakat yang dianggap dapat menunjang penelitian dan tidak luput studi dokumentasi yang menjadi bukti peneliti telah melakukan penelitian juga studi kepustakaan. Kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

d) Analisis data, data yang dianggap penting lalu dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian sehingga diperoleh data yang diharapkan. Data atau uraian yang diperoleh kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan.

e) Penyusunan laporan, tahap ini dilakukan setelah pengolahan dan analisis terhadap data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti dapat menyusun laporan sesuai dengan sistematis secara per-bab.

f) Penarikan kesimpulan, pada bagian yaitu membuat kesimpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil dari keseluruhan pengelolaan data yang dibuat secara per-bab juga sistematis.

B. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Judul Penelitian

No.	Kegiatan	2018- 2019										
		N ovember	D esember	J anuari	F ebruari	M aret	A pril	M ei	M ei	M ei	M ei	
1.	P ra pelaksanaan penelitian	Survei										
		Pengajuan judul										
		Penyusunan proposal										
		Sidang proposal										
		Penetapan pembimbing										
		Revisi proposal										
		Observasi										
2..	P elaksanaan penelitian	Pengumpulan data										

		Pengo							
		lahan data							
		Penyu							
		sunan laporan							

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah: ketua adat *pepadun* di desa bumi agung yaitu Isa atau *wak isak*, Rika dan Agung sebagai pengantin yang menikah, keluarga yang mengadakan adat *begawi*, serta para pelaku adat *begawi* diantaranya penari *toho-toho* terdiri dari 13 orang, penari *menghanai* yang terdiri dari 6 orang, penari *mulei* terdiri dari 18 orang, masyarakat sekitar desa yan terlibat didalamnya kepanitian, dan seorang budayawan sekaligus seniman tari di Lampung Utara yaitu Nani Rahayu. Partisipan penelitian merupakan orang-orang yang dikenal dekat oleh peneliti dan orang-orang yang dijadikan informan untuk mencari sumber data. Hal ini selaras dengan Arikunto, (2010, hal. 188) bahwa penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Bumi Agung, kecamatan Abung Timur, kabupaten Lampung Utara. Desa Bumi Agung merupakan desa yang letak geografisnya berada pada dataran rendah, sehingga mata pencaharian masyarakat tersebut sebagian besar adalah petani. Selain itu, desa ini merupakan satu-satunya desa di kabupaten Lampung Utara yang masih sering mengadakan upacara Adat *Begawi*, sehingga sumber data yang diteliti akan semakin lengkap dan kuat karena berasal dari tempat aslinya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menyajikan data-data secara sistematis dengan tujuan memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Setiap penelitian tergantung pada jenis data yang diperlukan. Untuk itu penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya yaitu, transmisi, adat istiadat, dan tari cangget. Tidak hanya variabel saja tapi juga aspek dan indikator yang diturunkan dari varibel tersebut. Untuk lebih jelasnya terdapat pada table dibawah ini

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1	Transmisi	Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Cara Penyajian 3. Nilai-nilai 4. Cara Mentransmisikan
2	Adat Istiadat	Upacara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Upacara 2. Ritus Perkawinan 3. Alat-alat Upacara
3	Tari Cangget	Proses penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Awalan 2. Tengahan 3. Akhiran
		Gerak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Gerak 2. Gerak Peralihan 3. Gerak Pokok 4. Gerak Sisipan

			n
		Musik	a. Alat Musik b. Nama Lagu c. Pantun
		Rias dan Busana	1. Laki-laki 2. Perempuan

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan, reaksi dari masyarakat sekitar serta orang-orang yang mendukung dalam pelaksanaannya, pengaruh lingkungan yang terjalin di desa Bumi Agung, dilakukan secara tajam dan terinci yang selanjutnya dicatat secara akurat dengan berbagai cara. Pedoman observasi ini berfungsi untuk memudahkan penelitian ini dalam menganalisis objek yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Menurut Bungin (2003, hal. 66) kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar, Oleh karenanya penelitian ini melakukan observasi secara langsung dengan mengamati dan melihat gerak tari *cangget* yang di tarikan oleh penari juga penjelasan dari informan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dengan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2013, hal. 227).

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti guna memperoleh data tentang transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan di tujukan kepada Isa selaku ketua adat, Nani Rahayu selaku budayawan, dan Nabila Kurnia Adzan selaku penari kabupaten Lampung Utara. Dalam melakukan penelitian ini, selain harus mempersiapkan pedoman wawancara juga didukung dengan alat bantu berupa buku catatan, alat perekam, kamera, dan alat bantu lainnya yang dapat memperlancar pelaksanaan wawancara.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan melalui pengambilan gambar berupa foto dan video saat pra-pelaksanaan, pelaksanaan dan paska pelaksanaan ritual perkawinan serta peneliti menggunakan catatan kecil guna mencatat hal-hal penting seperti nama gelar, nama alat, serta nama lainnya. Hal ini didukung oleh pendapat menurut Sugiyono (2011, hal. 326) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang, sehingga dokumentasi diperlukan saat penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013, hlm.330).

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

A. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode penelitian dengan cara mengamati secara langsung terhadap suatu subjek yang telah diteliti. Penelitian ini dapat menggunakan cara dengan penglihatan mata, pendengaran, perabaan yang dilakukan dialam terbuka maupun ruang tertutup (Agoes Dariyo, 2007, hal. 53). Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari data yang nyata yang benar-benar terjadi di Kabupaten Lampung

Utara dari subjek penelitian yaitu tari *cangget*. Peneliti dapat melakukan pertimbangan dan penilaian terhadap tari *cangget* yang ditransmisikan dari generasi terdahulu terhadap generasi selanjutnya. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi sebagaimana proses pelaksanaan tari *cangget* yang diselenggarakan pada ritus perkawinan. Dimulai dari pagi hari bersamaan pula dengan dimulainya ritus perkawinan sampai selesainya ritus saat keesokan hari yang dilaksanakan di desa Bumi Agung. Namun dalam hal ini peneliti lebih cenderung fokus untuk mengamati bagaimana proses transmisi gerak tari *cangget* dalam ritus perkawinan kabupaten Lampung Utara. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tidak melebar dan lebih relevan sehingga dapat mempermudah proses analisis data yang akan dilakukan pada langkah selanjutnya.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait tentang hal yang diteliti kepada narasumber yang dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan para pelaku gerak tari *cangget* dan ketua adat *pepadun* desa Bumi Agung sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi dalam menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti dapat memperoleh data secara lebih mendalam dan menginterpretasikannya agar lebih mudah dipahami dalam membahas dan menganalisis transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan kabupaten Lampung Utara.

C. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca buku-buku yang dapat menunjang dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan buku-buku sebagai sumber data yang dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam mengolah data dengan tujuan sebagai bahan perbandingan dan penguat data yang diperoleh di lapangan. Adapun yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data dari berbagai sumber tertulis yang berupa dokumen, karya ilmiah, maupun buku-buku yang berhubungan dan menunjang dengan penelitian yang peneliti paparkan.

D. Catatan Lapangan

Pencatatan lapangan dilakukan sewaktu peneliti berada di lapangan, yang berisi kata-kata kunci, frase, pokok-pokok isi pembicaraan, gambar, sketsa, sosiogram, dan diagram. Catatan lapangan dapat berguna dalam pengajuan hipotesis kerja, hal-hal yang menunjang hipotesis kerja, dan penentuan derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data. Berdasarkan kegunaan catatan lapangan tersebut, maka sering disebut orang bahwa catatan lapangan merupakan “jantungnya” penelitian kualitatif. Catatan lapangan memiliki bentuk yang beragam, dapat berupa kartu, *notebook*, *loose leaf*, note kecil atau buku ukuran biasa. Secara keseluruhan bentuk dari catatan lapangan ini merupakan wajah catatan lapangan yang terdiri dari halaman depan dan halaman-halaman berikutnya yang disertai petunjuk paragraf dan baris tepi.

E. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen foto dan video. Hasil dari pengumpulan data tersebut akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan menggunakan dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini sebagai penguatan dalam penelitian juga sebagai bukti dari apa yang telah diteliti seperti, pada kegiatan yang dilakukan ketika sedang menjalankan tugas sebagai seorang kondektur dapat didokumentasikan dengan menggunakan foto atau video, dalam proses wawancara dengan informan dapat digunakan dengan rekaman. Sehingga data yang dikumpulkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melengkapi dokumen penelitian yang berupa foto maupun video saat pementasan atau pertunjukan sedang berlangsung.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009, hal. 224). Data yang telah dikumpulkan

ini kemudian diklasifikasikan kembali menurut jenisnya dan dapat diambil suatu kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

- A. Menyusun data sesuai dengan permasalahan yang diusung dalam penelitian yaitu proses transmisi cara penyajian tari *cangget* dan proses transmisi tari *cangget*, busana, dan musik dalam ritus perkawinan di kabupaten Lampung Utara.
- B. Menyesuaikan data hasil observasi yang diperoleh di lapangan melalui sumber lisan maupun nisan. Lisan dilakukan dengan wawancara dengan nara sumber dan nisan dilakukan dengan membaca penelitian terdahulu maupun buku-buku yang mengungkap tari *cangget* dalam ritus perkawinan Lampung.
- C. Menarik kesimpulan dari data penelitian yang telah dianalisis tentang transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan kabupaten Lampung Utara. Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2013, hal. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini menjadi suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat dari ringkasan atau uraian singkat.

Perencanaan dimulai dengan pengecekan kajian terdahulu atau yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti sehingga dapat memperkuat kajian pustaka penelitian dan kemudian menentukan solusi yang ditawarkan yaitu penemuan tentang transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan secara tekstual dan konseptual dengan menggunakan

teori transmisi. Pelaksanaan berupa pengaplikasian solusi permasalahan kelapangan yang telah ditentukan dan hasil akhir penelitian berupa temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang utama bagi analisa kualitatif. Dalam *display data* ini sangat membutuhkan kemampuan interpretatif yang baik pada si peneliti sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berisi penjelasan atau analisis terhadap hal-hal yang dibahas dalam penelitian. Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses penelitian pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keturunan, pola-pola, penjelasan dan menarik kesimpulan atas objek penelitian yang dianalisis.